

ABSTRAK

Aghnia Dinda Pradisya, NIM 1214010009, Peran Wali Santri Untuk Mengatasi Problem Psikosomatik Santri Di Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Sindangsari Al-Jawami).

Fenomena psikosomatik yang dialami sebagian santri di Pondok Pesantren Sindangsari Al-Jawami, terutama pada jenjang Madrasah Tsanawiyah muncul akibat tekanan dari kegiatan khas pesantren seperti *tamsilan* (tampil di depan umum), *imtihan* (ujian dan hafalan), serta konflik sosial antar teman. Gejala yang dialami santri meliputi gemetar, mual, sakit perut, sakit kepala, susah tidur, hilang nafsu makan, menangis berkepanjangan, hingga histeria dan kesurupan. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus, terutama karena sebagian besar santri tidak mampu menyampaikan keluhan mereka secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tugas Pokok dan Fungsi wali santri sebagai konselor Islam di pesantren, mendeskripsikan upaya yang dilakukan wali santri dalam menangani problem psikosomatik santri, dan menggambarkan psikosomatik sebelum dan sesudah penanganan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari ketua dewan santri, wali santri, dan tujuh orang santri yang mengalami psikosomatik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wali santri memiliki tugas strategis sebagai pendamping spiritual dan emosional bagi santri. Fungsi ini dijalankan melalui pengawasan harian, pemberian nasihat agama, serta menjadi tempat curhat dan mediasi konflik. Dalam menangani psikosomatik, wali santri memanfaatkan pendekatan keislaman yang dikombinasikan dengan prinsip Rational Emotive Therapy (RET), seperti mengidentifikasi pikiran negatif, melakukan disputasi, dan menanamkan keyakinan baru yang rasional dan sesuai nilai Islam. Program “cerita di kertas” terbukti menjadi media efektif bagi santri yang sulit berbicara langsung. Wali santri berhasil mengubah *belief* santri menjadi keyakinan baru yang positif.

Kata Kunci: Wali Santri, Konselor Islam, Psikosomatik, Rational Emotive Therapy (RET), Pesantren